

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2023

Dita Rahmaini

**Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr) Terhadap
Pertumbuhan Jamur *Aspergillus Flavus***

xv + 39 halaman, 5 tabel, 7 gambar dan 19 lampiran

ABSTRAK

Aspergillus flavus menghasilkan aflatoksin yang menimbulkan bahaya kesehatan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi manusia, penyakit yang timbul bersifat hingga kronik dan akut. Berbagai jenis obat antijamur yang telah ditemukan untuk pengobatan infeksi *Aspergillus flavus* salah satunya obat golongan azole. Bahan alam dapat digunakan sebagai pengendalian alternatif yaitu Daun Katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr). Uji fitokimia bahan aktif Daun Katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr) terdapat senyawa antimikroba seperti saponin, tannin, flavonoid, dan alkaloid. Tujuan khusus penelitian ini mengetahui diameter zona hambat ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) konsentrasi 15%, 30%, 45%, 60%, 75% menghambat pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* dan mengetahui konsentrasi ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) yang efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus*. Subjek penelitian yaitu daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr). Metode penelitian menggunakan difusi cakram *Kibry Bauer* dengan 5 kali pengulangan. Analisa data dihasilkan tidak terdistribusi normal pada uji normalitas dan homogenitas, sehingga melakukan uji Non parametrik menggunakan uji *Kruskal wallis* dan *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan pada ekstrak Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* L. Merr) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* pada konsentrasi 75% dengan rata-rata zona hambat yaitu 7,78 mm dan kontrol positif ketokonazol menghasilkan zona hambat sebesar 32,0 mm.

Kata kunci : *Aspergillus flavus*, Uji daya hambat, Daun Katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr)

Daftar bacaan : 95 (1981-2022)